

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Fitri Damayanti**

**NIM : 7101409172**

**Program Studi : Pendidikan Ekonomi, S1, Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih

NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP 19520721 1980121 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Teuku Umar Semarang.

Dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Yustina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang.
4. Lyna Latifa, S.E., S.Pd., M.Si. selaku Dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMK Teuku Umar Semarang.
5. Dra. Sulasih selaku Kepala SMK Teuku Umar Semarang yang telah menerima kami dengan ramah.
6. Panca Oetami A., S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Teuku Umar Semarang.
7. Suparni, S.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang, yang dengan sabar dan bijak membimbing penulis selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan .....	5
G. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	6
H. Tugas Guru Praktikan.....	7
I. Kompetensi Guru .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Waktu Pelaksanaan.....	9
B. Tempat Pelaksanaan .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Guru Pamong.....	10
F. Dosen Pembimbing .....	11
G. Dosen Koordinator .....	11
H. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>12</b>
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru bukanlah perkara mudah, dan tidak bisa diperoleh dengan cara yang singkat. Sehingga perlu persiapan yang matang sebelum terjun langsung sebagai di dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk mencetak tenaga kependidikan professional yang siap terjun langsung di dunia pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan suatu kegiatan pembelajaran khusus yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam perkembangannya Universitas Negeri Semarang memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, serta mengetahui tata cara bagaimana menjadi seorang guru.

### **B. Tujuan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Selain itu PPL juga bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata di dunia pendidikan. . Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan dilaksanakannya kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a) Dapat mengetahui dan mengimplementasikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru pamong.
- b) Setelah mengikuti PPL 2 diharapkan mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan bekal serta berkesempatan mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan di dunia pendidikan (lapangan sesungguhnya)
- c) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a) Meningkatkan kualitas sekolah tempat PPL di masa yang akan datang.
- b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c) Memberiakan masukan- masukan kepada sekolah ayas ide- ide baru dalam program pendidikan.

#### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- b) Memperoleh masukan tentang kasus di dunia pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
  - a) No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b) No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c) No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
  - a) No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b) No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c) No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d) No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

- e) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
- f) No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g) No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut.

Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien.

### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Tenaga pendidik sebagai pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu tenaga pendidik perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Adapun tugas- tugas seorang pendidik, yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, masyarakat, dan pemerintah daerah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing- masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- d. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- e. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- f. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- g. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- h. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- i. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- j. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Kompetensi Guru**

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Program Praktik Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penerjunan

Penyerahan 15 mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan yang dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Teuku Umar Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Teuku Umar Semarang.

b. Kegiatan inti

Praktik Pengalaman Lapangan terbagi dalam 2 tahap :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012

2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang sesuai jurusan masing- masing.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar sebanyak 7 kali, dan Dosen pembimbing 3 kali latihan mengajar. Saat penilaian akhir dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Penarikan

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

**D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah

**E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan selama PPL antara lain, sebagai berikut :

- a) Bimbingan dengan guru pamong. Dilakukan setiap mengajar dikelas maupun setiap disekolah. Antara lain tentang bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
- b) Bimbingan dengan dosen pembimbing. Dilakukan setiap dosen pembimbing berkunjung ke sekolah tempat latihan. Antara lain tentang Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

**F. Guru Pamong**

Guru Pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Suparni, S. Pd. Beliau merupakan guru akuntansi tapi juga sebagai guru di jurusan Administrasi Perkantoran SMK TEUKU UMAR Semarang. Beliau selalu membimbing dengan memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa praktikan untuk dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan akuntansi di SMK TEUKU UMAR Semarang adalah Ibu Lyna Latifah. Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau melakukan kunjungan untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.

### **H. Dosen Koordinator**

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Dra. Yustiana Sri Aminah. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMK Teuku Umar Semarang.

### **I. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

#### a) Hal-hal yang mendukung selama PPL

1. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang selalu siap membantu mahasiswa praktikan jika memerlukan bantuan.
2. Komunikasi yang baik dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
3. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

#### b) Hal-hal yang menghambat selama PPL

1. Kekurangan pada diri praktikan. Yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola atau menguasai kelas masih kurang.
2. Siswa masih kurang memperhatikan dan meremehkan mahasiswa praktikan ketika mengajar.
3. Media pembelajaran dan literatur yang kurang lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan praktik mengajar di SMK TEUKU UMAR SEMARANG mahasiswa pratikan bisa mengetahui semua tugas- tugas seorang guru yaitu mulai dari merencanakan sampai proses pengajaran di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dengan melihat hal tersebut seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas, selain itu seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Memberikan pembekalan yang cukup kepada mahasiswa praktikan sebelum terjun di sekolah, sehingga setelah diterjunkan mahasiswa praktikan benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna, dikarenakan mahasiswa mempunyai kemampuan yang berbeda.
3. Mahasiswa harus siap dengan segala situasi dan kondisi di lapangan.
4. Mahasiswa praktikan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan dan memanfaatkan kegiatan ini sebaik- baiknya agar bisa dijadikan sebagai bekal nantinya di masyarakat.

## **REFLEKSI DIRI**

### **Fitri Damayanti (7101409172), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Teuku Umar Semarang, Pendidikan Ekonomi, S1, Akuntansi.**

Puji syukur kehadirat Allah SWT praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Teuku Umar Semarang dengan baik. Praktikan juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Teuku Umar Semarang

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran jurusan di jurusan akuntansi SMK Teuku Umar Semarang, disamping itu juga mata pelajaran ini juga diajarkan di jurusan lain yaitu jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Dalam mata pelajaran akuntansi siswa harus benar-benar menguasai dengan baik, dengan begitu setiap siswa mempunyai bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja. Dalam pembelajaran di sekolah akuntansi memiliki jam yang relatif banyak di jurusan akuntansi dibanding di jurusan lain, dengan begitu siswa mempunyai banyak waktu untuk terus berlatih, dan lebih memahami pelajaran akuntansi. Jam pelajaran yang relatif banyak di jurusan akuntansi terkadang akan cepat membosankan jika tidak disertai dengan metode pembelajaran yang sesuai, selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menerapkan metode konvensional, keadaan ini membuat kondisi kelas semakin monoton.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di SMK Teuku Umar Semarang masih belum cukup memadai, misalnya seperti laboratorium belum lengkap di setiap jurusan. Ruang kelas yang tersedia juga masih kurang, dikarenakan ada satu jurusan baru. Untuk sarana dan prasarana di dalam kelas tidak semua kelas menggunakan LCD, hanya beberapa kelas saja di lantai 3.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing tidak diragukan lagi kualitasnya, yaitu dari pengalaman yang didapatkan dan studi yang ditempuh. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian pemahaman dan bekal dari praktikan tentang dunia pendidikan. Guru pamong merupakan sosok yang ramah dan beliau selalu memberikan bantuan dalam mengarahkan praktikan terkait gambaran dalam proses belajar mengajar. Sedangkan mengenai dosen pembimbing yang sangat baik, ramah, dan sabar dalam membimbing praktikan selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup baik meskipun kelengkapan laboratorium untuk praktek masih kurang dan sarana prasarana didalam kelas belum lengkap juga. Kemudian untuk metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, namun disini guru mampu mengkondisikan kelas sehingga kondisi kelas cukup kondusif. Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Dengan adanya PPL kemampuan mengajar praktikan secara langsung bisa didapat untuk bekal dan untuk pengalaman di masa depan. Praktikan berupaya untuk terus belajar karena masih banyak kekurangan yang ada dalam diri praktikan. Selain itu dengan adanya PPL ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut tentang pengajaran dan mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang profesional.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan sekolah yang mencakup interaksi dengan guru, tata usaha, siswa, mendapatkan teman-teman baru yang sebelumnya tidak kenal sehingga menjadi kenal, mengerti cara pembelajaran, disiplin / peraturan yang telah diterapkan, dan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan. Selain itu juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang profesional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru dan juga sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran untuk SMK Teuku Umar hendaknya selalu meningkatkan kualitas dalam penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan lembaga- lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan, serta melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Suparni, S. Pd.  
NPP :199708238

Guru Praktikan



Fitri Damayanti  
NIM : 7101409172